

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kaligrafi dalam melatih ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kaligrafi di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros Kabupaten Serang hanya dilaksanakan seminggu sekali. Diikuti oleh santri tingkat 1 saja.
2. Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran kaligrafi tingkat ketenangan jiwa para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros tergolong cukup rendah. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan sebelum tahap inti pembelajaran kaligrafi dilaksanakan. Para santri sering mengeluh tentang kondisi mereka. Mereka sering merasakan perasaan yang tidak nyaman yang akhirnya menimbulkan perasaan gelisah, was-was dan perasaan yang tidak menyenangkan lainnya yang dimana mereka tidak mengetahui penyebabnya. Setelah diadakannya pembelajaran kaligrafi ketenangan jiwa para santri pun mulai terlatih. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil latihan akhir (evaluasi) dan observasi kepada masing-masing santri yang mengikuti kegiatan.
3. Kegiatan pembelajaran kaligrafi dalam melatih ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros berjalan dengan baik. Dari mulai tahap perencanaan, tahap pembelajaran dan evaluasi semua berjalan sesuai yang

diharapkan. Respon positif dari pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren kemudian antusias dari para santri tingkat 1 dan 2 juga sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan kegiatan ini sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan yakni ketenangan jiwa pada diri para santri khususnya santri tingkat 1 dan 2 Pondok Pesantren Nurul Huda Baros.

4. Kegiatan pembelajaran kaligrafi dalam melatih ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros direncanakan oleh peneliti setelah melihat hasil pengamatan peneliti terhadap para santri tingkat 1 dan 2, yang kemudian dilaksanakan oleh peneliti bersama masyarakat Pondok Pesantren Nurul Huda Baros khususnya tingkat 1 dan 2 sesuai dengan metodologi PAR yang digunakan yakni terdiri dari tahap persiapan sosial, identifikasi data fakta sosial dan analisis sosial, kajian masalah dan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan yang terakhir evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kaligrafi dalam melatih ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baros, terlaksana sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan oleh peneliti beserta para peserta kegiatan yaitu; sosialisasi kegiatan pembelajaran kaligrafi, persiapan tempat dan peralatan, pelaksanaan praktek membuat sebuah karya kaligrafi dan penyelenggaraan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan melalui tes dan observasi yang dilakukan peneliti akhirnya dicapai parameter peningkatan 80%. Hal itu bisa terlihat dari jumlah skor jawaban yang bisa dikerjakan ketika evaluasi dilakukan yang dimana sudah ada peningkatan jawaban yang bisa dijawab oleh peserta secara

benar, selain itu dari hasil lembar observasi yang dilihat, sudah ada peningkatan sebelum dan sesudah diadakan kegiatan pembelajaran kaligrafi ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang bertujuan untuk perbaikan di masa yang akan datang, saran tersebut adalah:

1. Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda Baros diharapkan untuk tetap melanjutkan dan terus mengembangkan program kegiatan pembelajaran kaligrafi. Hal ini sangat berguna bagi para santri yang baru belajar di Pondok Pesantren karena bisa meningkatkan keterampilan menulis dan mampu menumbuhkan bakat-bakat seni dalam diri setiap santri. Bukan hanya itu, pembelajaran kaligrafi juga sangat membantu dalam melatih konsentrasi para santri sehingga ketenangan jiwa para santri akan terlatih karena ketenangan jiwa itu tidak cukup ditunggu melainkan juga harus dilatih dengan berbagai metode salah satunya dengan belajar ilmu khat (kaligrafi).
2. Bagi peserta kegiatan agar senantiasa mengasah kemampuan/keterampilan menulis kaligrafi. Karena selain ilmunya sangat penting, juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan ketenangan dalam diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.